

Sosialisasi Manajemen Tata Kelola Pemerintah Desa Di Desa Meura Kecamatan Samaturu

¹⁾Anis Ribcalia Septiana*, ²⁾Niar Astaginy, ³⁾Taslim Fait, ⁴⁾Muhamad Stiadi, ⁵⁾Fetni
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email Corresponding: niest86@gmail.com *

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Sosialisasi
Manajemen Tata Kelola
Pemerintah Desa
Desa Meura
Kecamatan Samaturu

Kualitas tata kelola pemerintahan desa meura masih relatif rendah akibat kurangnya pemahaman para aparat desa meura tentang prinsip-prinsip Good Governance. Hal tersebut juga berimbas terhadap rendahnya kinerja pemerintah desa dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini memberikan penguatan kapasitas aparatur desa dalam menyelenggarakan Pemerintahan desa serta terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan efisien. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Sosialisasi yaitu dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada aparatur pemerintah desa Meura tentang tata Kelola pemerintahan desa yang baik dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip Good Governance. Kegiatan Peningkatan ini dikhususkan untuk pemerintah desa Meura yakni Kepala Desa beserta Aparat Pemerintah Desa Meura dan juga Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang meliputi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Kader PKK dan Posyandu, Karang Taruna, Pengurus BUMDES dan juga para kepala dusun di desa Meura. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta memahami tahapan-tahapan pembuatan perencanaan desa. Selain itu, pemerintah desa terbuka pikirannya untuk kedepannya akan menyelenggarakan pelatihan/penyuluhan peningkatan kapasitas aparatur desanya agar tidak tertinggal jauh dari desa yang lainnya.

Keywords:

Socialization
Governance Management
Village government
Meura Village
Samaturu District

ABSTRACT

Meura village governance quality is still relatively low due to the lack of understanding of Meura village officials about the principles of good governance. This also has an impact on the low performance of the village government in providing excellent service to the community. The purpose of this activity is to strengthen the capacity of the village apparatus in carrying out village administration and to create effective and efficient village governance. This community service is carried out using the Socialization method, namely by providing understanding and knowledge to Meura village government officials about good village governance based on the principles of good governance. This Improvement Activity is specifically for the Meura village government, namely the Village Head and Meura Village Government Officials and also Village Community Institutions (LKD) which include Community Empowerment Institutions, PKK and Posyandu Cadres, Karang Taruna, BUMDES Management and also hamlet heads in Meura village. The result of this activity is that participants understand the stages of making village plans. In addition, the village government is open-minded in the future to organize training/counseling to increase the capacity of its village apparatus so that they are not far behind from other villages.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dialami di desa di hampir seluruh Indonesia adalah mengenai kurangnya kompetensi sumberdaya yang dimiliki sehingga potensi yang terdapat sebuah desa tidak dapat dikelola dengan maksimal. Adanya tata kelola yang baik merupakan hal penting untuk memperbaiki kinerja sebuah daerah. Tata kelola harus dijalankan secara terstruktur dan sistematis agar desa dapat melakukan kegiatannya dengan baik serta dapat meningkatkan daya saing desa. Dengan adanya pengelolaan yang baik pemerintah desa memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai serta memiliki ukuran yang jelas dalam menilai kinerja desa (Aminah dan Susanto, 2018).

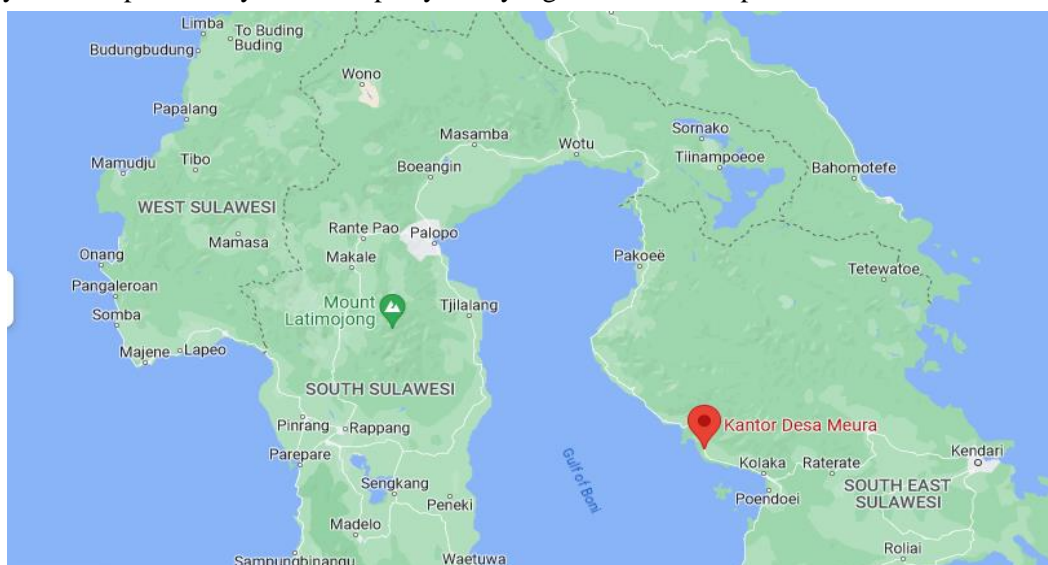
Tata kelola desa memiliki tujuan adanya peningkatan efektivitas dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, meningkatkan kesejahteraan desa, meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola desa dan akhirnya meningkatkan daya saing desa. Adanya Tata kelola desa yang baik akan dapat mendorong penggunaan dana yang efisien dan efektif. Apabila penggunaan dana dapat digunakan secara efektif dan efisien maka sumberdaya yang dimiliki desa bisa dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa kemudian secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi desa (Fajriantina dan Rizqi, 2022).

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi, yang salah satunya mengamanatkan kewajiban melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Maka Tim Pengabdian masyarakat FISIP USN Kolaka melakukan observasi, ditemukan bahwa kualitas tata Kelola pemerintahan desanya masih relatif rendah akibat kurangnya pemahaman para aparat desa tentang prinsip-prinsip *Good Governance*. Hal tersebut juga berimbas terhadap rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan masalah di atas maka tim Dosen FISIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka Bersama Mahasiswa merasa perlu melakukan Sosialisasi manajemen tata Kelola pemerintah desa. Diharapkan kegiatan sosialisasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman para aparat desa Meura tentang prinsip-prinsip *Good Governance* yang wajib diterapkan dalam proses pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa, sehingga desa Meura bisa berdaya saing tinggi. Tujuan dari kegiatan ini memberikan penguatan Kapasitas Aparatur desa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa serta terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Desa yang efektif dan efisien.

II. MASALAH

Ditemukan bahwa kualitas tata Kelola pemerintahan desanya masih relatif rendah akibat kurangnya pemahaman para aparat desa tentang prinsip-prinsip *Good Governance*. Hal tersebut juga berimbas terhadap rendahnya terhadap rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Kegiatan ini di ikuti oleh 30 peserta. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Sosialisasi yaitu dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada aparatur pemerintah desa Meura tentang tata Kelola pemerintahan desa yang baik dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip *Good Governance*. Pada Kegiatan ini diadakan sesi diskusi dimana tersedia ruang bagi aparatur desa untuk menjelaskan masalah yang terkait dengan kesulitan mereka dalam menjalankan manajemen tata Kelola pemerintahan desa yang baik; Selanjutnya dilakukan diskusi dan edukasi oleh tim PKM dosen untuk pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi terkait permasalahan tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi manajemen tata Kelola pemerintah desa di desa Meura memberikan beberapa hasil yang diharapkan. Adapun hasil kegiatan tersebut adalah:

1. Tercapainya tujuan

Dalam pelaksanaan sosialisasi manajemen tata Kelola pemerintah desa ini, para aparatur pemerintahan desa Meura dan Pengurus Kelembagaan desa Meura terlihat antusias berpartisipasi dari awal sampai akhir kegiatan. Dari dua puluh undangan yang disebar untuk aparat desa dan pengurus kelembagaan desa Meura, tidak satupun yang berhalangan hadir Permasalah mendasar yang dialami dalam pengelolaan pemerintahan desa meura adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia dan lemahnya kemampuan aparat desa dalam menyusun perencanaan desanya. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, mereka akhirnya memahami tahapan-tahapan pembuatan perencanaan desa. Selain itu, pemerintah desa terbuka pikirannya untuk kedepannya akan menyelenggarakan pelatihan/penyuluhan peningkatan kapasitas aparatur desanya agar tidak tertinggal jauh dari desa yang lainnya. Secara keseluruhan peserta lebih dari 95% mampu memahami sosialisasi yang disampaikan

2. Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan PKM ini yang menjadi sasaran adalah para aparatur pemerintahan desa Meura dan Pengurus Kelembagaan desa Meura. Dimana pada kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Februari 2023 ini, seluruh aparat desa dan pengurus kelembagaan hadir untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.

3. Tercapainya Target

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisasi Manajemen Tata Kelola Pemerintah Desa ini telah berhasil mencapai target yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan dan partisipasi tim dosen, mahasiswa program studi Administrasi Publik USN Kolaka dan para aparatur pemerintahan desa serta Pengurus Kelembagaan desa Meura untuk Bersama-sama mensukseskan kegiatan.

4. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen tata Kelola pemerintah desa memberikan manfaat yang sangat berarti bagi para aparatur pemerintahan desa Meura dan Pengurus Kelembagaan desa Meura karena dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan pemerintahan desa meura dengan lebih baik lagi kedepannya.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

V. KESIMPULAN

Sebelum dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditemukan bahwa kualitas tata Kelola pemerintahan desanya masih relatif rendah akibat kurangnya pemahaman para aparat desa tentang prinsip-prinsip *Good Governance*. Hal tersebut juga berimbas terhadap rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa. Kemudian setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa hasil yaitu peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini serta peserta memahami tahapan-tahapan pembuatan perencanaan desa. Selain itu, pemerintah desa terbuka pikirannya untuk kedepannya akan menyelenggarakan pelatihan/penyuluhan peningkatan kapasitas aparatur desanya agar tidak tertinggal jauh dari desa yang lainnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Harapan kami kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, I. N., Mahmud, A., Susilowati, N., & Prawitasari, A. B. (2021). Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 169–174. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.33355>
- Aminah, S., & Sutanto, H. P. (2018). Analisis Tingkat Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Bogor. *Matra Pembaruan*, 2(3), 149–160. <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.149-160>
- Arsik, S. F., & Lawelai, H. (2020). Penerapan Akuntabilitas, Efektivitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance: Studi Pemerintah Desa Banabungi. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.35326/jsip.v1i1.523>
- Engkus, E., Suparman, N., & Sakti, F. T. (2021). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28062>
- Fajriantina Lova, E., & Rizqi Amaliyah, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Manajemen Pelayanan Publik Di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 168–175. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1346>
- Indranika, D. B., Puspita, D. R., & Faozanudin, M. (2020). Kompetensi Perangkat Desa Dalam Tata Kelola Pemerintahan Di Kabupaten Banyumas. *Public Policy and Management Inquiry*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2020.4.1.3217>
- Jumiyanti, N. I. H. A. R. A. D. W. K. R. (2021). Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Bulawa. *Insan CiJurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Univeristas Gorontalo*, 3(1).
- Munsi, H., Auliah, A. R., Ramadhani, A. N., & ... (2022). Sosialisasi E-Government Kepada Perangkat Desa Labuaja Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian ...*, 3(2), 95–103. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/22426%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/download/22426/8716>
- Nugroho, A. J. S., Kuntaryanto, O., Darmo, M. P., Setyawanti, D., & Jati, A. N. (2022). Sosialisasi Program Penanggulangan Korupsi di Tingkat Desa Bagi Forum BPD Menuju Tata Kelola Keuangan Desa Unggulan di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(3), 153–159. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i3.799>
- Nurna Aziza, Irwansyah Fitrawati Ilyas, Ilham Putra Laksana, Fenny Gustiana, M. R. S. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa Berbasis Manajemen Risiko Di Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(1), 824–831.